BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan *Kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'jizat yang terbesar, dimana didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim di seluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya.

Keterampilan membaca al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan al-Qur'an.Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum kuslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya.Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa ketrampilan membaca al-qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran al-qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.[1]Kitab suci al-qur'an adalah petunjuk Allah bagi orang yang bertaqwa. Dengan membaca dan memahami artinya maka akan mendapat petunjuk. Bagi yang belum memahami bahasa Arab,

[1]Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang* (Lemlit Stain Mataram, 2004), 98.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebaiknya membaca terjemahannya atau tafsir al-qur'an, sehingga tetap dapat memahami fungsi al-qur'an sebagai petunjuk Allah.Fungsi lain dari al-qur'an adalah sebagai Al- Furqan yaitu al-qur'an berisi standart- standart yang menjadi penentu bagi manusia tentang kebenaran dan kebatilan oleh al-qur'an. Al- Haq adalah apa saja yang dinyatakan benar oleh al-qur'an dan Al- Batil adalah apa yang dinyatakan salah oleh al-qur'an. Sehingga semestinya al-qur'anlah yang menuntun dan mengarahkan umat manusia, karena dengan al-qur'an manusia dapat menentukan mana perkara yang benar dan mana perkara yang salah.

Membaca al-qur'an adalah amal yang sangat mulia, dan Allah menjanjikan pahala yang berlipat ganda bagi yang melakukannya. Seorang mukmin akan menjadikan al-qur'an sebaik- baik bacaan pada saat senang maupun susah, gembira ataupun sedih. Padahal membaca al-qur'an bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga menjadi penawar atau obat bagi jiwa, telah dijelaskan dalam firman Allah surah Fusshilat ayat 44 yang berbunyi:

وَلَوْ جَعَلْنَٰهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَّقَالُوا۟ لَوْلَا فُصِّلَتْ ءَايَٰتُهُۥٓ ۖ ءَا۬عْجَمِىٌّ وَعَرَبِىٌّ ۗ قُلْ هُوَ

لِلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ هُدًى وَشِفَآءٌ ۖ وَٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ

عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Dan Jikalau Kami jadikan Al Qur’an itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Qur’an) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Qur’an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> sumbatan, sedang Al Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh"[2].

Itulah al-qur'an yang menjadi jalan menuju Allah. Allah memerintahkan untuk membacanya, sebagaimana halnya ayat yang pertama kali turun." Bacalah dengan nama tuhanmu yang telah menciptakan". Dan mengulang- ulang perintah untuk membacanya.

Oleh karena itu di dalam membaca al-qur'an dituntut untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan cara membaca al-qur'an yang meliputi penguasaan terhadap ilmu tajwid, gharib atau musykilat dan makharijul huruf. Hal ini dilakukan karena semata-mata untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang menjurus pada perubahan arti dan maksud pada ayat tersebut.

Kepandaian membaca al-qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar-mengajar al-qur'an, baik itu menyangkut metode ataupun perencanaan yang diterapkan.

Mendapatkan sebuah pendidikan keagamaan yang teraktualisasikan ke dalam pendidikan al-Qur'an merupakan salah satu hak pribadi yang harus dipenuhi oleh anak dalam fungsinya pendidikan agama sebagai upaya penanaman dasar akhlak mulia dan jiwa Qurani sebagai bekal hari depan mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 bab V pasal 12 ayat 1 tentang peserta didik, yaitu : " peserta didik pada setiap

[2]Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: 2006),44.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

satuan pwendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”. [3]

Usaha ke arah itu antara lain adalah dibentuknya sebuah lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan anak- anak Islam terhadap pembelajaran Al Qur’an yang dirasa semakin lama semakin besar. Pembelajaran membaca al-qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak yang lulus SD/MI harus bisa membaca al-qur'an secara teratur, serta banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan membaca al-qur'an bagi siswa-siswinya seperti halnya pembelajaran program yang lainnya bahwa dalam pembelajaran al-qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks, maupun suport sistemnya.

Sedangkan dalam rangka pengembangan baca tulis al-qur'an secara efektif dan efisien diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat di antaranya: Metode Iqro’, menghafal, Qiroati, At- Tanzil, Tartil, Tartila, dan Ummi dengan berbagai macam metode ini peserta didik dapat mencari al-ternatif membaca al-qur'an dengan cepat, baik dan benar.

Untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan belajar al-Qur’an khususnya membaca, setidaknya ditentukan oleh dua hal penting yang saling berkaitan yaitu kualitas seorang pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan. Jika kualitas seorang pendidik itu baik tanpa didukung

[3] Tim Permata Press, *Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional* (t.tp: Permata Press, t.t.), 9.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan adanya metode pembelajaran yang tepat, maka tidak menjamin hasil pendidikan menjadi baik dan berkualitas, begitpun sebaliknya.

Meningkatkan kemamampuan membaca al-Qur’an bukanlah asal membaca, akan tetapiharus hati-hati dalam pengucapan makhraj, tajwid dan ketepatan gharib dan musykilatnya. Karena apabila salah dalam hal tersebut dapat mempengaruhi makna al-Qur’an itu. Untuk itu diperlukan metode yang cocok agar peserta didik dapat membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukumnya.

Memiliki kemampuan membaca al-qur’an saja tidak menjamin memiliki bernahasa tertulis (menulis) karena dalam bahasa tulis tata bahasa berperan penting. Memiliki kemampuan verbal yang tidak baik menjamin memiliki kemampuan menulis yang baik dan sebaliknya memiliki kemampuan menulis yang baik belum tentu memiliki kemampuan berbahasa yang baik pula. Keterampilan menulis huruf hijaiyah merupakan syarat agar siswa dapat menulis surat al-qur’an atau menulis kalimat dalam bahasa arab.

Banyak sekali metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kemampuan belajar al-Qur’an peserta didik. Salah satunya dari sekian banyak metode tersebut peneliti menggunakan dua metode yaitu meode ummi dan metode ummi dan metode menghafal.

Salah satu lembaga- lembaga pendidikan al-qur'an yang menggunakan metode ummi ini adalah SMP Al- furqan. Sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah yayasan yang sudah tidak diragukan lagi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kemajuan dan keunnggulannya, dan mempunyai banyak kelebihan dalam membaca al-qur'an dari pada sekolah atau lembaga yang lainnya.Makamasyarakat sekitar memasukkan anak- anaknya ke SMP Al-furqan.[4]

SMP Al-furqan memakai metode Ummi karena metode ummi merupakan metode yang dianggap baik dan mudah difahami oleh siswa SMP Al-furqan. Selain itu, di SMP Al-furqan Jember pada setiap pagi selalu diawali dengan kegiatan tadarus al-qur'an yang dilakukan oleh siswa dan siswi dengan ketentuan dapat membaca al-qur'an secara bersama dengan tujuan agar dapat memahami tajwid dan bacaannya. Selain itu lembaga tersebut memberikan tugas atau hafalan terhadap siswa supaya belajar untuk bertanggung jawab atas tugas dan pemahaman dalam setiyap pembelajaran al-qur'an. Selain itu siswa dapat diujikan dalam tahapan khusus oleh tenaga atau pelatih dari pusat yang didatangkan dari lembaga tersebut. Sekolah juga menerapkan bimbingan khusus dalam pembelajaran al-qur'an untuk melanjutkan tingkat yang lebih tinggi lagi, supaya bacaan dan tajwidnya lebih sempurna.[5]

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti bagaimana penerapan metode pembelajaran ummi melalui penelitian berjudul "*Metode Pembelajaran Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Lafadz Al-Quran di SMP AL-furqan Tahun Pelajaran 2015/2016.*"

[4](http: //yusufms:wordpress.com/lembaga(Mei 2016), 1.
[5] Observasi, 02 juni 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikemukakan fokus permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode ummi dalam meningkakan kemampuan membaca al-qur'an di SMP Al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana implementasi metode ummi dalam meningkakan kemampuan menghafal al-qur'an di SMP Al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimana implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan memahami kaidah tajwid di SMP Al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
4. Bagaimana implementasi metode ummi dalam meningkakan kemampuan menulis huruf hijaiyah di SMP Al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, tujuan yang hendak dicapai harus dinyatakan dan dirumuskan dengan tegas, jelas eksplisit.Dalam penelitian kualitatif, tujuan diletakkan dan diarahkan untuk memahami suatu fenomena sosial tertentu.[6]Adapun ujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[6]Moh. Kasim, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press,2010),235.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode ummi dalam meningkakan kemampuan membaca al-qur'an di SMP Al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode ummi dalam meningkakan kemampuan menghafal al-qur'an di SMP Al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
3. Untuk mendeskripsikan implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan memahami kaidah tajwid di SMP Al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
4. Untuk mendeskripsikan implementasi metode ummi dalam meningkakan kemampuan menulis huruf hijaiyah di SMP Al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu peneliti tentang metode pembelajaran al-qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis lafadz al-quran di SMP Al-Furqan Jember tahun pelajaran 2015/2016. Dalam " manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan peraktis."[7]Dengan demikian, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat praktis dan teoritis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

1. Manfaat Teoritis

[7] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2015),52.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi serta memperkaya khasanah tentang pelaksanaan pelaksanaan membaca dan menulis lafadz al-qur'an dan ilmu tajwid.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Sebagai masukan dan bahan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.

2) Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi baca qur'an sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama islam, terutama ketika terjun dalam suatu lembaga.

3) Sebagai pengembangan dan kajian dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar serta dalam penyampaian materi kepada siswa agar tidak monoton dan tidak membosankan.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswanya yang ingin mengembangkan kajian pembelajaran al-Qur'an tentang penggunaan metode ummi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi Lembaga

Memberikan masukan baca qur'an sebagai kualitas program lembaga dengan maksud agar siswa dapat memenuhi persyaratan kegiatan pembelajaran al-qur'an di SMP AL-furqan Jember.

d. Bagi Guru

1) Sebagai program keberhasilan kegiatan belajar mengajar pembelajaran al-qur'an agar lebih maksimal untuk siswa SMP AL-furqan Jember.
2) Mensukseskan kemampuan guru sebagai tolak ukur dalam membaca al-qur'an dalam sistem pembelajaran di SMP Al-furqan Jember.

e. Bagi Siswa

Sebagai titik motivasi agar dapat memperoleh suatu prestasi dan juga kelebihan, untuk proses pembelajaran al-qur'an di SMP AL-furqan Jember

2. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.Tujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.[8]Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang memerlukan penjelasan secara tegas istilah yang dimaksud oleh peneliti

[8] Ibid,73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dengan masud peneliti. Beberapa istilah tersebut diantaranya:

1. **Metode Pembelajaran Al-qur'an**

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa.[9] Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, meode pembelajaran merupakan alat unuk menciptakan proses belajar mengajar.[10] Jika kegiatan belajar dan mengajar dilakukan tanpa strategi maka sama halnya kegiatan tersebut terjadi dan dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas.[11]

Dari pengertian diatas, maksud peneliti tentang metode pembelajaran al-qur'an adalah bagaimana cara guru menggunakan metode pembelajaran dengan penyampaian langsung dengan maksud untuk mengarahkan dan mencapai sasaran serta tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembeljaran tersebut guru mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar tujuan yang ingin diciptakan dan juga dicapai dengan kegiatan pembelajaran tersebut.

---

[9] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011),80.
[10] Departemen Agama R.I., *Metodologi pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktora Jendral Kelembagaan Agama Islam,2002), 88.
[11] Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif pembelajaran Bahasa Arab* (Jogjakarta: Diva Press,2012), 155

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Metode pembelelajaran al-qur'an pada hakikatnya adalah mengajarkan al-qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan al-qur'an terhadap pertama dengan tujuan agar siswa dapat mengenal huruf sebagai suara atau tanda bunyi. Prinsip pengajaran al-qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan bermacam-macam metode, yang semuanya bertujuan agar anak-anak dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara istilah kemampuan berarti "kecakapan, keahlian pada sesuatu".[12] Kemampuan sebagimana dijelaskan juga dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan.[13]Sedangkan membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan mengetahui, meramalkan, memperhitungkan, memahami. Dan al-qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril untuk membaca, difahami dan diamalkan sebagi etunjuk atau pedoman hidup bagi ummat manusia (Kitab Suci Ummat Manusia).

Yang dimaksud kemampuan membaca al-qur'an dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca atau

[12] WJS.Poerwardinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,20012),797.
[13] Depdiknas,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Indonesia* , (Jakarta:Balai Pustaka2007),707.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melafalkan ayat-ayat al-qur'an secara fasih dan Tartil dengan Tajwid yang baik dan benar.

3. Kemampuan Menulis Lafadz Al-Qur'an

Dalam kamus bahasa Arab-Indonesia kata "kataba" كتب = artinya telah menulis, yaktubu berarti sedang menulis, kata yaktubu berarti menulis.[14]

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menulis adalah membuat huruf dengan pena(pensil,kapur,dsb).[15]

Dari kedua pengertian diatas peneliti berpendapat bahwa menulis adalah menggoreskan pena ataupun alat tulis yang lain untuk membuat huruf, angka atau simbul-simbul tertentu pada media tertentu seperti kertas.

Kemampuan dalam kamus Arab –Indonesia adalah istata'a yang berarti bertenaga.[16]

Jadi kemampuan adalah memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau tenaga. Kemampuan menulia al-qur'an adalah kesanggupan kecakapan, kekuatan atau tenaga untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang ditekankan pada upaya memahami lambang-lambang serta huruf hijaiyah dengan benar. Adapun tujuan pembelajara adalah agar siswa dapat menulis huruf al-qur'an dengan baik dan benar.

[14] Muhammad Yunus, *kamus Arab Indonesia* , hal: 366.
[15] Powerdaminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, hal:1098.
[16] Ibid.,40.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi alur pembahasan dari skripsi penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara global dan utuk mempermudah pembaca mengetahui alur peeltian yag aka dilakukan dari awal hingga akhir. Untuk lebih jelasnya maka di bawah ini aka dikemukakan gambaran umum secara sigkat dari skripsi ini.

Bagan awal berisi halam judul, persetujuan pembimbig, pegesahan, motto, persembahan, kata pengatar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bab satu pendahuluan, latar belakag masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, mafaat peneliti (teoritis dan praktis), definisi istilah , dan sitematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan memuat tetang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkenaan degan masalah penelitian terdahulu yang akan diteliti sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kajian teori meliputi tetang kemampuan membaca dan meulis lafadz al-qur'an.

Bagian tiga metode penelitian yang memuat tentang pedekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek peelitian, teknik pengumpulan data, aalisis data , keabsahan data dan tahap-tahap peelitian.

Bab empat peajian data da analisis data memuat tentag gambaran obek peelitian , penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan,

Bab lima penutupan yang memuat kesiimpula dan saran-saran.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id